

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SLTP Malik Ibrahim

SLTP Malik Ibrahim Gresik didirikan pada tahun 1959 dibawah yayasan Islam Malik Ibrahim, lokasi gedung SLTP Malik Ibrahim terletak di JL. KH. Agus Salim no.37 Kabupaten Gresik. Pendiri sekolah ini diprakarsai oleh bapak Habib Hasjim bin Syehan Assegaff selaku dan diketuai oleh SD Zeyd bin Abdullah al-Kaff.

Pada mulanya status SLTP Malik Ibrahim Gresik adalah terdaftar dengan Nomor Status Sekolah (NSS)204204050105049, sekitar tahun 1986 berstatus diakui.

Setelah adanya akreditasi yaitu mulai tahun 1986 SLTP Malik Ibrahim berstatus "DIAKUI" dengan penunjukkan SK. bernomorkan 24766/104/kp/1997 dan mulai tahun 1986/1987 sampai sekarang SLTP Malik Ibrahim diberi wewenang untuk mengadakan ujian sendiri. Adapun mengenai kelulusan siswa selalu seratus persen.

Adapun berdirinya sekolah ini didasari atas pertimbangan dan pemikiran bahwa sekolah ini bertujuan untuk mencetak kader yang berlandaskan islam dengan berhaluan ahlussunah wal-jama'ah dan mampu menguasai pengetahuan umum juga pengetahuan agama. maksudnya setelah siswa lulus diharapkan mereka mengerti, memahami, serta

menjalan agama sesuai ajaran yang telah di perolehnya.

Lembaga pendidikan disini mulai menerima siswa pada tahun ajaran 1986/1987 di bawah kepala sekolah bapak Abdul Syakur karena selain masih berdiri tenaga pengajarnya masih dirasa kurang, bahkan ada sebagian guru yang masih merangkap mengajar dibidang studi lain.

Sejak awal berdirinya SLTP Malik Ibrahim sampai sekarang mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak dua kali yaitu :

- a. Ahmad syakur.
- b. Drs Abdul Munif.

Mengenai lembaga yang memprakarsai dapat dilihat pada Susunan berikut ini :

Ketua	SD Zeyn bin Abdullah Al-Kaff
Wakil ketua	SD Abdurrahman bin Muhsin muladawilah
Penulis I	SD Oemar bin Abdillah Al-Habsji
Penulis II	SD Muhammad Al-jufri
Bendahara I	SD Alwi bin Idrus Al-Djufri
Bendahara II	SD Salim bin Ubed Badjuber
Pembantu	SD Abdul Bader bin Al-Habsjie
	SD Sjech bin Abdullah Alaydrus
	SD Umar bin Abdullah Al-Djufri
	SD Abdurrahman bin Ahmad
	SD Alwi bin Husen bin S Lahab
	SD Salim bin Umar Badjeber

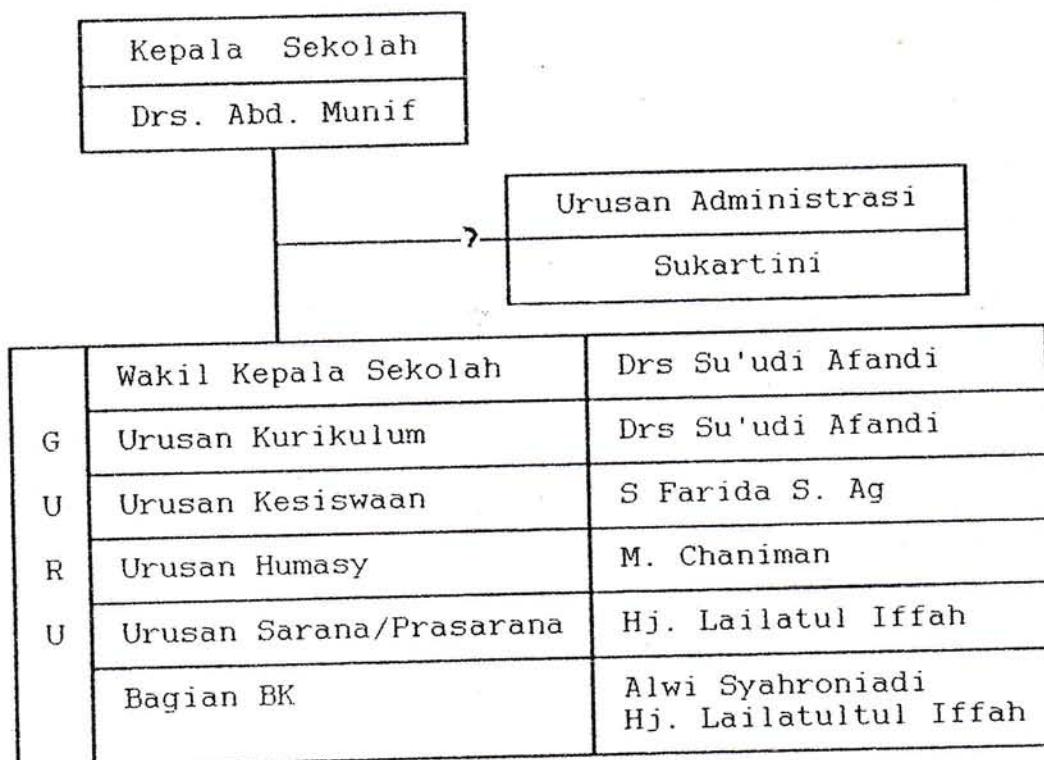
2. Maksud dan tujuan lembaga

Adapun maksud dan tujuan kelembagaan SLTP Malik Ibrahim adalah sebagai berikut :

- a. Membina manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah, berbudi luhur, cerdas, berpengetahuan luas, cakap, trampil, dan bertanggung jawab, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- b. Agar pengaruh pendidikan islam luas merata dalam kehidupan seseorang, masyarakat dan negara.
- c. Agar ajaran islam menjadi mata pelajaran disemua sekolah.
- d. Mempersiapkan anak-anak dan pemuda-pemuda supaya berhaluan islam dan berhaluan ahlussunah wal-jama'ah.
- e. Agar semua warga negara mendapat kesempatan untuk belajar.
- f. Memajukan dan mengembangkan segala cabang ilmu pengetahuan yang diperlukan bagi kemajuan nusa dan bangsa.
- g. Memajukan dan mengembangkan kebudayaan yang baik terutama kebudayaan indonesia yang tidak bertentangan dengan islam.
- h. Membendung serta menolak kebudayaan yang membahayakan akhlak dan kepribadian indonesia.

3. Struktur organisasi SLTP Malik Ibrahim dan tugas masing-masing komponen.

STRUKTUR ORGANISASI
SLTP MALIK IBRAHIM



4. Keadaan Guru Dan Karyawan

Untuk menjadi tenaga pendidik harus sesuai dengan ilmu yang dimiliki atau disiplin ilmunya. Dan mendidik tidak semata-mata hanya mengikuti kegiatan atau kehendak pendidik saja, akan tetapi perlu mengembangkan serta menelusuri bakat serta minat itu sendiri.

Mengenai pembinaan guru dalam peningkatan usaha kualitas nya, maka diadakan penataran-penataran dibidang studi, mendorong melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi,

mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Perlu penulis kemukakan disini bahwa tenaga guru yang mengajar di SLTP Malik Ibrahim tahun ajaran 1998/1999 berjumlah 24 orang yang terdiri dari 5 orang guru tetap, 2 orang guru DPK Dikbud, 1 orang DPK Depag, 7 orang guru negeri, 9 orang guru tidak tetap dan pegawai tetap / karyawan sebanyak 8 orang.

TABEL III
DATA TENTANG KEADAAN GURU
TAHUN AJARAN 1998/1999

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	MENGAJAR
1	2	3	4	5
1	Drs Abd Munif	Kasek	S1 Tarbiyah	BK
2	Drs Syahroni yadi	Guru	S1 FKIP	IPS
3	Sri Mudji Utami	Guru	D3 FKIP	IPA
4	S. Farida	Guru tetap	S1 Tarbiyah	PAI
5	Sholehuddin BA.	Guru	S Muda FKIP	PPKn
6	Lilik Qomariyah	Guru	D3 FKIP	IPS
7	Nurul Fatah SPd.	Guru	S1 FKIP	Kesenian
8	Drs. M. Ibrahim Suyuti	Guru	S1 FKIP	PPKn
9	Muhammad Chaneman	Guru tetap	S1 FKIP	Komputer
10	Drs. Su'udi Afandi	Wakasek	S1 FKIP	Penjas
11	Kamaluddin S.Ag.	Guru	S1 Tarbiyah	B.Inggris
12	Dra. Latifah Hanim	Guru tetap	S1 FKIP	MTK
13	Drs. Sumaryo	Guru	S1 FKIP	B.Inggris
14	Sulung Widiyanto	Guru	D3 FKIP	Kesenian
15	Alwi M. Al-Habsyi	Guru DPK	D2 FKIP	IPS
16	Nanang Ruswantonno S.Pd	Guru	S1 FKIP	IPA
17	Dra. Elly Yumamah	Guru DPK	S1 FKIP	MTK
18	Hj.Lailatul Iffah SAg.	Guru DPK	S1 Tarbiyah	P. Agama
19	Yani Haribowo	Guru	D3 FKIP	B. Daerah
20	Nurul Hidayat	Guru		
21	Dra. Halimatus Sa'diya	Guru		
22	Siti Asiyah SPd.	Guru	S1 IKIP	Indonesia
23	Muhammad Salim	Guru		
24	Abdul Adzim	Guru	S1 Tarbiyah	B. Arab

TABEL IV
DATA TENTANG KEADAAN KARYAWAN
TAHUN AJARAN 1998/1999

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	MENGAJAR
1	Sukartini	Kepala TU	SMP	
2	Suwitno	TU	SPG	
3	Dra. Nurul Wardatik	Bendahara	S1	
4	Slamet	TU	SMEA	
5	Fadlun Yahya	TU	SMA	

5. Keadaan siswa SLTP Malik Ibrahim

Sebagaimana sekolah-sekolah yang lain, bahwa sekolah ini dalam penerimaan siswa baru diawali dengan menyebar brosur-brosur atau memasang spanduk dan bagi siswa yang telah lulus di harapkan dapat membawa atau menarik siswa baru agar sekolah di SLTP Malik Ibrahim Gresik.

Pada tahun ajaran 1998/1999, jumlah siswa SLTP Malik Ibrahim mencapai 288 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas I, kelas 2, dan kelas 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL V
KEADAAN SISWA SLTP MALIK IBRAHIM
TAHUN AJARAN 1998/1999

No	KELAS	L	P	JUMLAH	KETERANGAN
1	I A	18	21	39	
2	I B	13	26	39	
3	II A	11	23	34	
4	II B	20	18	38	
5	II C	22	16	38	
6	IIIA	14	18	32	
7	IIIB	17	17	34	
8	IIIC	16	18	34	
JUMLAH		131	157	288	

6. Keadaan sarana dan prasarana

Suatu lembaga formal, apabila sarana dan prasarananya cukup memadai, maka akan memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. misalnya gedung yang memenuhi syarat, persediaan tempat praktek, tempat olah raga dan sebagainya, yang akan menunjang belajar mengajar.

Adapun sarana yang tersedia di SLTP Malik Ibrahim Gresik meliputi :

a. Gedung yang terdiri dari :

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang teori yang terdiri dari 8 ruang:
 - a) Kelas I sebanyak 2 ruang
 - b). Kelas II sebanyak 3 ruang
 - c). Kelas III sebanyak 3 ruang
- 3) Ruang laboratorium /IPA
- 4) Ruang perpustakaan
- 5) Ruang ketrampilan
- 6) Ruang serba guna
- 7) Ruang UKS
- 8) Ruang praktek komputer
- 9) Ruang koperasi/toko
- 10) Ruang BK/BP
- 11) Ruang guru

- 12) Ruang T U
- 13) Ruang OSIS
- 14) Ruang WC Guru
- 15) Ruang WC murid
- 16) Ruang penjaga sekolah
- 17) Ruang gudang
- 18) Ruang ibadah/ mushollah

b. Tempat parkir

c. Lapangan olah raga

Tak kalah pentingnya dengan sarana diatas adalah sumber dana yang biasa disebut prasarana. Dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, masalah prasarana merupakan masalah yang pokok/ mendasar, sebab semua kegiatan pendidikan dan pengajaran disekolah tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika tidak ada prasarana.

Adapun prasarana (sumber dana) di SLTP Malik Ibrahim Gresik bersumber dari:

- a) Pemerintah pusat
- b) Yayasan
- c) SPP siswa
- d) Ekstra kurikuler.

7. Pelaksanaan pengajaran di SLTP Malik Ibrahim Gresik

a. Pelaksanaan pengajaran secara umum

Pelaksanaan pengajaran di SLTP Malik Ibrahim Gresik Dimulai pada pukul 12.15 dengan diawali dengan tadarrus bersama, pada jam 12.30 mulai pelajaran. Satu jam pelajaran selama 40 menit dan istirahatnya selama 30 menit, serta setiap hari terdiri dari 7 jam pelajaran kecuali hari jum'at hanya 6 jam pelajaran.

Apabila ada guru agama sakit atau berhalangan, maka kelangsungan belajar mengajar diisi oleh guru piket dengan cara :

- Memberi tugas dari guru yang bersangkutan
- Memberi pelajaran sendiri (bila ada hari itu)
- Pengarahan atau nasehat
- Diskusi kelas/ tanya jawab

Sebagaimana umumnya bahwa setiap guru mata pelajaran yang akan mengajar diharapkan menyusun program satuan pelajaran (satpel) yang isinya antara lain materi, metode, tujuan yang ingin dicapai, penilaian dan lain sebagainya. Singkatnya bahwa satpel itu merupakan suatu gambaran apa yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan pendidikan agama di SLTP Malik Ibrahim .

Kurikulum pendidikan agama yang dipakai oleh SLTP Malik Ibrahim berpedoman pada Depag, Dikbud dan Ma'arif (dari yayasan), dimana setiap minggunya pelajaran pendi-

dikan agama diberikan sebanyak 5 jam pelajaran (7 x 40 menit).

Pendidikan agama yang diajarkan di SLTP Malik Ibrahim meliputi Qur'an hadits, sejarah, Aqidah, B. Arab, dan Fiqih. Adapun metode yang dipakai disesuaikan dengan materi yang di sampaikan, adakalanya dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi. meskipun demikian bukan berarti satu pertemuan hanya satu metode saja, tetapi bisa kombinasi, misalnya ceramah dengan diskusi atau dengan tanya jawab dan sebagainya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengajaran pendidikan agama di SLTP Malik Ibrahim Gresik adalah supaya memahami, mengerti serta menjalankan sesuai dengan ajaran agama dengan baik agar dapat mencapai tujuannya baik di dunia maupun di akhirat.

Sedangkan evaluasi yang digunakan yaitu: Pretest, posttest, midle semester, semester, hal ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi.
- 2) Untuk perbaikan bagi guru dalam menyempurnakan sistem pengajaran.

Penyajian dan Analisis Data

Di dalam setiap penelitian, penyajian dan analisis data merupakan hal yang sangat penting. Baik dan tidaknya hasil

suatu penelitian ditentukan oleh bagaimana mengelola data yang telah terkumpul, sehingga memudahkan perhitungan dan penganalisaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu sebelum penulis menyajikan dan menganalisa data yang telah terkumpul, terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan indikator dan variabel yang diukur.

1. Kepribadian Guru Agama.

Dalam hal ini, kepribadian guru agama dipandang secara terpadu, yaitu menyangkut:

- a. Sikap terhadap profesinya,
- b. Kestabilan dalam menghadapisiswa dan guru,
- c. Kestabilan dalam menghadapi persoalan secara wajar dan sehat
- d. Tingkah laku/moral/sopan santun.

Yang dimaksud dengan sikap guru terhadap profesinya ialah tanggung jawab guru akan tugasnya dengan dilakukan dengan baik, berdedikasi serta disiplin yang baik pula.

Mngenai kestabilan guru dalam menghadapi siswa dan sesama guru adalah apabila ada siswa yang melakukan kesalahan atau siswa yang menghadapi kesulitan, guru berusaha memberi nasihat-nasihat yang baik dan kesulitannya diberi jalan keluar. Terhadap sesama guru menjaga hubungan dengan baik, kerja sama, tidak saling curiga, serta musyawarah untuk mufakat.

Adapun dalam menghadapi persoalan dengan wajar dan sehat yaitu misalnya, siswa yang berbuat salah tidak langsung menegur di depan teman-temannya. Dan juga dalam menghadapi pertanyaan siswa dihadapi dengan cara obyektif, ditanggapi dengan baik dan dijawab dengan baik pula.

Dalam hal tingkah laku, guru harus berbuat yang terpuji, jujur, adil, suka membantu siswa. Tingkah laku ini harus ditampakkan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

2. Minat Belajar Siswa

Dalam hal minat belajar siswa ini, menyangkut:

- a. Sikap siswa di kelas dan perhatian/minatnya dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Ketaatan pada guru.
- c. Keikutsertaan / partisipasi siswa terhadap kegiatan ekstra.

Data mengenai minat belajar siswa terhadap bidang studi pendidikan agama islam diperoleh dari hasil wawancara, bahwa minat belajar siswa terhadap pendidikan agama adalah sangat antusias, artinya mereka sadar bahwa pendidikan agama berguna bagi kehidupan dunia dan di akhirat, oleh karena itu mereka berusaha mempelajari pendidikan agama dengan sebaik-baiknya untuk bekal mereka di masyarakat.

Tentang ketaatan siswa terhadap guru, bagaimanapun juga siswa harus hormat, patuh dan taat kepada guru. Dilihat dari hubungan yang baik dan akrab antara siswa dan guru, menunjukkan bahwa ketaatan siswa kepada guru tidak dengan terpaksa.

Partisipasi siswa terhadap kegiatan siswa khususnya kegiatan keagamaan juga sangat baik, kegiatan keagamaan yang berlangsung diantaranya mengaji Al-qur'an sebelum dimulai pelajaran, sholat ashar berjama'ah, kegiatan Tahlil serta Yasinan setiap malam jum'at, kegiatan Istighotsah serta Do'a bersama secara rutin, mengadakan sholat tarawih secara berjama'ah, serta membagikan zakat fitrah bagi yang berhak, mengadakan sholat I'dul Adha dan menyembelih hewan qurban serta membaginya pada yang berhak, mengadakan Pesantren Kilat, Ziarah ke Makam Syaikh Maulana Malik Ibrahim, dan pembinaan Tartil Al-qur'an.

Di samping minat siswa itu sendiri dan motivasi guru agama juga atas dorongan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Selain data yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang ada kaitannya dengan permasalahan di atas, penulis juga menggunakan metode angket. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepribadian guru agama terhadap minat belajar siswa pada bidang studi

pendidikan agama islam.

Untuk teknik angketnya penulis sediakan pertanyaan sebanyak 20 item tentang kepribadian guru agama dan 20 item tentang minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam.

Untuk mendapatkan nilai yang berbentuk angka maka setiap jawaban dari item pertanyaan pada angket diberi skor ter sendiri. Adapun skor untuk masing-masing alternatif jawaban pada setiap item yaitu,

- untuk jawaban a = 3
- untuk jawaban b = 2
- untuk jawaban c = 1

Dari ketentuan penilaian di atas, maka di bawah ini akan penulis sajikan data tentang jumlah nilai yang diperoleh tiap-tiap responden dari angket yang disebarkan.

TABEL
TENTANG INVENTARISASI DATA NILAI
KGA DAN MPBA

NO	NAMA KORESPONDEN	KGA (X)	MBPA (Y)
1	Agus Suprianto	42	46
2	Aisah	40	56
3	Arief Ahmadi	50	51
4	Denik Aruminiati	52	40
5	Ernawati	51	51
6	Fajar Susanti	52	52
7	Ika Nur Rifanti	50	51
8	Indarwati	49	53
9	Juwariyah	48	46
10	Kusmiati	47	45
11	Lusiana	47	50

NO	NAMA KORESPONDEN	KGA (X)	MBPA (Y)
12	Muhammad Soleh	60	60
13	Masita	48	52
14	Ni'matul Hidayah	43	48
15	Nur Fadhilah	44	48
16	Patoni	50	49
17	Sulistiawati	56	57
18	Sriati	48	52
19	Wawan Surya	42	46
20	Wahidatul Apriliyah	43	47
21	Atok Prasetyo	58	55
22	Ahmad Wahyudi	58	57
23	Aan Indriani	54	50
24	Dewi Neferawati	52	54
25	Duriati Martina	49	58
26	Desi Leski Lestari	50	55
27	Edi Rahmanto	48	54
28	Fatma Alwi Al Jufri	51	54
29	Hanif	47	49
30	Ifa Widia Astuti	52	53
31	Zainul Sofian	45	52
32	Jumaiyah	56	52
33	Kiki Zulianto	57	58
34	Meinartik	53	56
35	Muhammad Ghufron	55	54
36	Muhammad Abdul Aziz	54	54
37	Muhammad Imron	55	53
38	Mahfuddin	50	53
39	Muhammad Rizal	51	51
40	Muhammad David	48	56
41	Muhammad Faisal	56	51
42	Nanang A Setiawan	51	50
43	Nanu Bakhtiar	58	59
44	Nur Khasanah	52	55
45	Nur Aini	54	52
46	Prapto Santoso	50	51
47	Sakinah	56	54
48	Siti Mutmainnah	47	57
49	Sri Wahyuni	50	50
50	Surahman	56	54
	Jumlah	2535	2611

Keterangan : KGA = Kepribadian guru agama

MBPA = Minat belajar guru agama

Setelah diketahui total skor yang diperoleh dari masing-masing variabel, kemudian agar diketahui kategori pengaruh yang ada maka ditentukan meannya terlebih dahulu pada tiap-tiap variabel sehingga akan diketahui jenis kategori baik dan tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun mean dari masing-masing variabel adalah :

$$1. \text{ Mean } X = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2535}{50} = 51$$

$$2. \text{ Mean } Y = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2611}{50} = 52$$

Setelah diperoleh nilai mean masing-masing variabel di atas, maka selanjutnya adalah menentukan kategori positif (+) atau negatif (-). Sebagai pijakan untuk mengetahuinya adalah apabila respondent memperoleh nilai yang lebih tinggi dari nilai mean, maka dikategorikan negatif atau rendah. Agar lebih jelas mengenai kategori tersebut penulis akan sajikan tabel berikut ini :

TABEL VII
TENTANG KATEGORI NILAI

Nomor Responden	Variabel X		Variabel Y	
	2	3	4	5
1		-		-
2		-	+	-
3		-		-
4	+	-		-
5		-		-
6	+		+	-
7		-		-
8		-	+	-
9		-		-
10		-		-
11		-		-
12	+		+	
13		-	+	
14		-		-
15		-		-
16		-		-
17	+		+	
18		-	+	
19		-		-
20		-		-
21	+		+	
22	+		+	
23	+			-
24	+		+	
25		-	+	
26		-	+	
27		-	+	
28	+		+	
29		-		-
30	+		+	
31		-	+	
32	+		+	
33	+		+	
34	+		+	
35	+		+	
36	+		+	
37	+		+	
38		-		
39	+			-
40		-	+	
41	+			-

1	2	3	4	5
42	+		+	-
43	+		+	
44	+		+	
45	+		+	
46		-		-
47	+		+	
48		-	+	
49		-		-
50	+		+	
Jumlah	24	26	30	20

Berpijak dari jenis kategori positif dan negatif, maka dapat diketahui jumlah sampel yang termasuk kategori baik dan kurang baik.

1. Dari variabel X

- Yang termasuk baik adalah $\frac{24}{50} \times 100 = 48 \%$

- yang tidak baik adalah $\frac{26}{50} \times 100 = 52 \%$

Jadi dari variabel X, yang termasuk baik ialah sebanyak 24 siswa atau 48 % dan yang tidak baik adalah sebanyak 26 siswa atau 52 %.

2. Dari variabel Y

- Yang termasuk baik adalah $\frac{30}{50} \times 100 = 60 \%$

- yang tidak baik adalah $\frac{20}{50} \times 100 = 40 \%$

Jadi dari variabel Y, yang termasuk baik adalah sebanyak 30 siswa atau 60 % dan yang tidak baik sebanyak 20 siswa atau 40 %

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisa data tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memasukkan data kedalam tabel yang sesuai dengan rumus. Dalam hal ini tabelnya adalah sebagai berikut :

PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA INDEKS
KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	42	46	1932	1764	2116
2	40	56	2240	1600	3136
3	50	51	2550	2500	2601
4	52	40	2080	2704	1600
5	51	51	2061	2061	2061
6	52	52	2704	2704	2704
7	50	51	2550	2500	2601
8	49	53	2597	2401	2809
9	48	46	2208	2304	2116
10	47	45	2115	2209	2025
11	47	50	2350	2209	2500
12	60	60	3600	3600	3600
13	48	52	2496	2304	2704
14	43	48	2064	1849	2304
15	44	48	2112	1936	2304
16	50	49	2450	2500	2401
17	56	57	3192	3136	3249
18	48	52	2496	2304	2704
19	42	46	1932	1764	2116
20	43	47	2021	1844	2209
21	58	55	3190	3364	3025
22	58	57	3306	3364	3249
23	54	50	2700	2916	2500

24	52	54	2808	2704	2916
25	49	58	2842	2401	3364
26	50	55	2750	2500	3025
27	48	54	2592	2304	2916
28	51	54	2754	2601	2916
29	47	49	2303	2209	2401
30	52	53	2756	2704	2809
31	45	52	2340	2025	2704
32	56	52	2912	3136	2704
33	57	58	3306	3249	3364
34	53	56	2968	2809	3136
35	55	54	2970	3025	2916
36	54	54	2916	2916	2916
37	55	53	2915	3025	2809
38	50	53	2650	2500	2809
39	51	51	2601	2601	2601
40	48	56	2688	2304	3136
41	56	51	2856	3136	2601
42	51	50	2550	2601	2500
43	58	59	3422	3190	3481
44	52	55	2860	2704	3025
45	54	52	2808	2916	2704
46	50	51	2550	2500	2601
47	56	54	3024	3136	2916
48	47	57	2679	2209	3249
49	50	50	2500	2500	2500
50	56	54	3024	5136	2916
Σ	2.535	2.611	132.830	131.418	137.109

$$\begin{aligned} \Sigma N &= 50 & \Sigma XY &= 132830 \\ \Sigma X &= 2535 & \Sigma X^2 &= 131418 \\ \Sigma Y &= 2611 & \Sigma Y^2 &= 137109 \end{aligned}$$

2. Mencari r_{xy} dengan rumus yang telah ditentukan, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma^2 - (\Sigma x)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Maka hasilnya :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(50 \times 132.830) - (2.535 \times 2.611)}{\sqrt{[50 \times 131.418 - (2.535)^2] [50 \times 137.109 - (2.611)^2]}} \\ &= \frac{6.641.500 - 6.618.885}{\sqrt{(6.570.900 - 6.426.225) (6.855.450 - 6.817.321)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{22.615}{\sqrt{144.675 \times 38.129}} \\
 &= \frac{22.615}{\sqrt{5.516.313.075}} \\
 &= \frac{22.615}{74.272} \\
 &= 0,305
 \end{aligned}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}

a. Intepretasi secara sederhana :

Dari perhitungan diatas, telah diketahui $r_{xy} = 0,305$. Maka selanjutnya, apabila kita perhatikan hasil tersebut ternyata berkisar antara 0,21 - 0,40 berarti korelasi antara variabel kepribadian guru agama dan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan di SLTP Malik Ibrahim Gresik adalah termasuk korelasi positif yang rendah.

b. Interpretasi dengan tabel nilai "r" product moment.

Dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 50, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_t = 0,273$; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_t = 0,354$. Langkah selanjutnya adalah membandingkan besarnya r_{xy} dengan nilai "r" pada tabel Product Moment. Seperti yang telah diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,305$ sedangkan "r" pada tabel Product

Moment sebesar 0,273 dan 0,354. Dengan demikian ternyata bahwa r_{xy} lebih besar dari "r" pada tabel product moment pada taraf signifikansi 5%.

Karena nilai r_{xy} lebih besar dari "r" pada tabel product moment, maka hipotesis yang penulis ajukan berupa hipotesa alternatif diterima, sedangkan hipotesa nihil ditolak. Jadi kesimpulannya Kepribadian guru agama berpengaruh positif yang rendah terhadap minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Malik Ibrahim Gresik.